

PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PELATIH PERNAPASAN SATRIA NUSANTARA WILAYAH BANDUNG RAYA TERHADAP MOTIVASI ANGGOTANYA UNTUK MENDALAMI ILMU PERNAPASAN

Oleh
Raden Achmad Badar Natapraja
41815023

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Komputer Indonesia,
Jalan Dipatiukur No. 112-116, Coblong, Lebakgede, Kota Bandung, Jawa Barat 40132, Indonesia

E-mail :
badarnatapaja@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to find out the Effect of Communication Style (Challenging, Encouragement and Praise, Nonverbal Support, Understanding and Friendly, Controlling) of Breathing Technique Trainer Satria Nusantara Bandung Raya to the Members Motivation (Pleasure, Relevance, Confidence and Effort in order to deepen Breathing Technique Science.

The research used the quantitative with survey method and regression analysis. The data was collected by a questionnaire and distributed to 50 members of Satria Nusantara distributed in training units in Bandung Raya. The sampling technique used is a probability sampling technique.

The results of this research indicated that there was an effect between communication style of Breathing Technique Trainer and members motivation in order to deepen breathing technique science. These effect include the style of Challenging (26,4%), Encouragement and Praise (35,5%), Non-verbal Support amount (41,2%), Understanding and Friendly (48,4%), and Controlling (28,1%) in order to deepen Breathing Technique Science.. Then also there an effect between communication style of Breathing Technique Trainer and the dimensions of the motivation, including Pleasure (44%), Relevance (24,2%), Confidence (47,4%), and Effort (27,4%). From the results of statistical tests indicated the Understanding and Friendly Style that greatly effect to the members motivation in order to deepen breathing technique science. Other results also indicated Confidence from motivation learning greatly influenced by communication style.

Research conclusions showed there was influenced between the trainer communication style to the members motivation in order to deepen breathing technique science amount 63,8%. The advice given to LSP-SN to increase interaction with members by hold events such as gathering, make discussions between trainer and members before traning and then make a attendance member list.

Keywords: Communication Style, Group Communications, Member Motivation, Satria Nusantara, Trainer, Breathing Technique.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Gaya Komunikasi yakni gaya (Menantang, Memotivasi dan Memuji, Dukungan Non-verbal, Memahami dan Bersahabat, Mengontrol) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi (Kesenangan, Hubungan, Percaya Diri, dan Upaya) anggota untuk mendalami ilmu pernapasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke 50 anggota Satria Nusantara di unit-unit pelatihan di Wilayah Bandung Raya. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara gaya komunikasi pelatih Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya terhadap motivasi anggotanya mendalami ilmu pernapasan. Besar pengaruh tersebut meliputi Gaya pelatih yakni Menantang (*Challenging*) sebesar 26,4%, Memotivasi dan Memuji (*Encouragement and Praise*) sebesar 35,5%, Dukungan Non-verbal (*Nonverbal Support*) sebesar 41,2%, Memahami dan Bersahabat (*Understanding and Friendly*) sebesar 48,4%, dan Mengontrol (*Controlling*) sebesar 28,1% terhadap motivasi belajar. Sedangkan pengaruh gaya komunikasi pelatih terhadap dimensi pembentuk motivasi belajar yakni Kesenangan (*Pleasure*) sebesar 44%, Hubungan (*Relevance*) sebesar 24,2%, Percaya Diri (*Confidence*) sebesar 47,4%, dan Upaya (*Effort*) anggota sebesar 27,4%. Hasil uji statistik menunjukkan gaya komunikasi yang sangat mempengaruhi motivasi belajar anggota yakni gaya Memahami dan Bersahabat (*Understanding and Friendly*).

Kesimpulan dari penelitian adalah adanya pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih terhadap Motivasi anggota untuk mendalami ilmu pernapasan sebesar 63,8%. Saran yang diberikan untuk LSP-SN agar meningkatkan interaksi pelatih kepada anggota dengan meningkatkan kegiatan kebersamaan gathering, kegiatan diskusi santai dan pembuatan daftar kehadiran anggota.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Komunikasi Kelompok, Motivasi Anggota, Satria Nusantara, Pelatih, Ilmu Pernapasan.

1. Pendahuluan

Motivasi adalah suatu hasrat yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mencapai tujuan-tujuan organisasi atau kelompok, dengan batas kemampuan untuk memberikan kepuasan dengan memenuhi tujuan seseorang. Tentunya motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah gaya komunikasi seseorang. Gaya Komunikasi adalah suatu cara seseorang untuk menyampaikan suatu ide dengan cara yang berbeda atau cara tertentu.

Gaya komunikasi setiap orangnya tentu berbeda-beda tergantung karakteristik orang tersebut. Gaya Komunikasi sering dipakai dalam organisasi atau kelompok, begitu juga dalam penelitian ini Seni Pernapasan

Satria Nusantara adalah suatu kegiatan olahraga yang dimana terdapat kelompok-kelompok pelatihan yang dipimpin oleh seorang pelatih, tentunya seorang pelatih memiliki gaya komunikasi tersendiri dalam melatih anggota untuk belajar seni pernapasan. Gaya komunikasi yang disengaja dilakukan untuk tujuan tertentu, salah satunya untuk memotivasi anggotanya.

Setiap perilaku pelatih bisa berubah menjadi sesuatu yang dipandang baik oleh anggotanya, jika apa yang dikomunikasikan merupakan pesan-pesan yang positif. Maka dapat mendorong kinerja atau semangat anggota untuk melakukan suatu kegiatan seperti mendalami seni pernapasan. Gaya Komunikasi pun menjadi salah satu solusi yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang

seperti semangat dalam menimba ilmu atau mengikuti pelatihan olahraga. Dari Latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Sejauhmana Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya Untuk Mendalami Ilmu Pernapasan?”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sejauhmana Pengaruh Gaya Menantang (*Challenging*), Memotivasi dan Memuji (*Encouragement and Praise*), Dukungan Non-verbal (*Nonverbal Support*), Memahami dan Bersahabat (*Understanding and Friendly*), dan Mengontrol (*Controlling*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan?
2. Sejauhmana Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Kesenangan (*Pleasure*), Hubungan (*Relevance*), Percaya Diri (*Confidence*), dan Upaya (*Effort*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh gaya komunikasi komunikator dalam hal ini pelatih pernapasan Satria Nusantara di wilayah Bandung Raya terhadap motivasi anggotanya untuk memperdalam ilmu pernapasan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Menantang (*Challenging*),

Memotivasi dan Memuji (*Encouragement and Praise*), Dukungan Non-verbal (*Nonverbal Support*), Memahami dan Bersahabat (*Understanding and Friendly*), dan Mengontrol (*Controlling*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Kesenangan (*Pleasure*), Hubungan (*Relevance*), Percaya Diri (*Confidence*), dan Upaya (*Effort*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan umum untuk mengembangkan khazanah ilmu komunikasi dan khususnya mengenai Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara wilayah Bandung Raya terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Gaya Komunikasi

Gaya Komunikasi berasal dari kata (*style*) artinya Gaya yang dilakukan dalam penggunaan bahasa untuk menyampaikan suatu ide dengan cara yang berbeda atau tertentu. Atau Gaya Komunikasi adalah bagaimana kita mengetahui perilaku seseorang dalam suatu organisasi atau kelompok dalam menyampaikan atau berbagi

informasi dan gagasan. (West dan Turner, 2010:13)

Sedangkan Gaya Komunikasi dikenali dari perilaku seseorang berdasarkan penelitian yang dilakukan She dan Fisher, dalam penelitiannya “*Teacher Communication Behavior and its Association With Students’ Cognitive and Attitudinal Outcomes in Science in Taiwan*” Menunjukkan bahwa ada lima jenis komunikasi yang menentukan persepsi siswa tentang variasi gaya komunikasi di dalam proses belajar mengajar. Lima jenis komunikasi tersebut yakni: Menantang (*Challenging*), Memotivasi dan memuji (*Encouragement and Praise*), dukungan non-verbal (*non-verbal support*), memahami dan bersahabat (*Understanding and Friendly*), dan mengontrol atau mengawasi (*Controlling*). (She & Fisher, 2000)

2.1.2 Motivasi

Motivasi kata asalnya dari motif dalam kajian psikologi umum yang mengartikan kemunculan tingkah laku yang didasari oleh suatu dorongan atau suatu hasrat di dalam diri (Gunarsa, 2008: 47).

2.1.3 Motivasi Belajar

Menurut Ryan & Deci Motivasi Belajar adalah suatu hasrat atau keinginan seseorang untuk mendapatkan tantangan baru dengan tujuan pembelajaran dan menjelajah. (Bailey dkk, 2015). Sedangkan Perry dan Brook (2005) menjelaskan ada empat elemen yang membentuk motivasi yakni *Pleasure* (kesenangan), *Relevance* (hubungan), *Confidence*

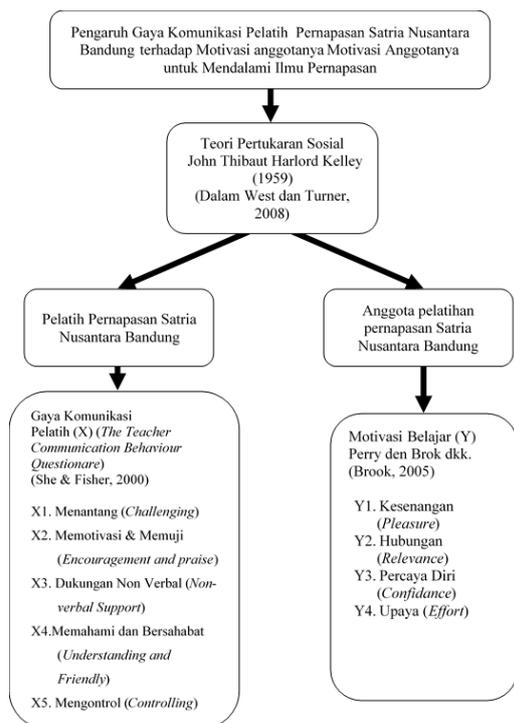
(percaya diri), dan *Effort* (upaya). (Brok, dkk 2005)).

2.1.3 Teori Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial pertama kali dikemukakan oleh John Tibaut dan Harlord Kelley pada tahun 1959. Teori pertukaran sosial menurut Tibaut dan Kelley bahwa setiap orang akan secara sukarela dalam mengikuti suatu hubungan jika hubungan tersebut menghasilkan kepuasan dalam hal penghargaan dan pengorbanan seseorang dalam mengikuti suatu hubungan. (Tibaut dan Kelley dalam West dan Turner, 2008: 217).

2.2 Kerangka Pemikiran

Dasar dalam melakukan penelitian berangkat dari Teori Pertukaran Sosial Tibaut dan Kelley yakni Individu akan tetap dalam suatu hubungan jika hubungan itu menghasilkan rasa kepuasan dari segi penghargaan dan pengorbanan. Maka berdasarkan teori tersebut, berikut kerangka pemikiran mengenai Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya Untuk Mendalami Ilmu Pernapasan:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey melalui teknik pengumpulan data melalui pendistribusian angket.

3.2 Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau sensus dengan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi sebanyak 50 anggota yang mengikuti pelatihan pernapasan di Lembaga Seni Pernapasan Satria Nusantara di Wilayah Bandung Raya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi bertepatan di unit-unit pelatihan Satria Nusantara yang tersebar di wilayah Bandung Raya sebagai berikut:

1. Gedung Sate, Jalan Diponegoro No.22, Citarum, Bandung Wetan, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat.
2. Lapangan Mesjid Al-Huda, Jalan Santosa Asih V, RW 05, Cipamokolan, Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat.
3. PT. PINDAD : Kebon Kangkung, Jl. Terusan Gatot Subroto No.517, Sukapura, Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat.
4. PDAM Cimahi: Jl. Sangkuriang No.19, Padasuka, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat.
5. Kantor Pemerintah Kota Bandung, Jalan Wastukencana No.2, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.
6. Ciwidey: Komplek Cipanawa, Desa Alam Endah Panundaan, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat.
7. DPRD Soreang, Jalan Raya Soreang KM.17, Pamekaran, Soreang, Bandung, Jawa Barat.

Waktu pelaksanaan penelitian terhitung di bulan Februari 2019 sampai Juli 2019.

4. Hasil Penelitian

4.1 Objek Penelitian

Seni Pernapasan Satria Nusantara adalah suatu lembaga yang mengadakan kegiatan olah sistem pernapasan diciptakan dari berbagai ilmu, baik itu ilmu pengetahuan, ilmu bela diri. Ilmu kesehatan dan berbagai macam aliran ilmu lainnya. Lembaga ini memiliki cabang pelatihan di beberapa wilayah di Indonesia salah satunya di Bandung dengan mempunyai unit-unit pelatihan tersebar di Bandung Raya. Secara pengertian Satria Nusantara terbentuk dari kata Sat-Tri-A-Nusa yang memiliki arti Sat (enam), Tri (tiga), A(daya kekuatan), dan Nusa (Nusantara)

4.2 Hasil Pembahasan

Di bawah ini merupakan rangkuman hasil analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Gaya Komunikasi) terhadap variabel dependen yakni (Motivasi Belajar) sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Menantang (*Challenging*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan sebesar 0,264 (26,4%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($4.151 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Memotivasi dan Memuji (*Encouragement and Praise*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,355 (35,5%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($5.142 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Dukungan Non-verbal (*Nonverbal Support*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,412 (41,2%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($5.794 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Memahami dan Bersahabat (*Understanding and Friendly*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,484 (48,4%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($6.705 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
5. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Mengontrol (*Controlling*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,281 (28,1%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($4.331 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
6. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Kesenangan (*Pleasure*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,440 (44%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($6.137 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
7. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Hubungan (*Relevance*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,242 (24,2%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($3.919 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
8. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Percaya Diri (*Confidence*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,474 (47,4%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($6.572 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
9. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Upaya (*Effort*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,274 (27,4%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni ($4.251 > 1.677$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

10. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan. sebesar 0,638 (63,8%) dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yakni (9.193>1.677) maka H0 ditolak dan H1 diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Ada Pengaruh Gaya Menantang (*Challenging*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.
2. Ada Pengaruh Gaya Memotivasi dan Memuji (*Encouragement and Praise*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan
3. Ada pengaruh Dukungan Non-verbal (*Nonverbal Support*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.
4. Ada pengaruh Gaya Memahami dan Bersahabat (*Understanding and Friendly*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu pernapasan.
5. Ada pengaruh Gaya Mengontrol (*Controlling*) Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk mendalami ilmu pernapasan.
6. Ada Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap

Kesenangan (*Pleasure*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.

7. Ada Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Hubungan (*Relevance*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.
8. Ada Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Percaya Diri (*Confidence*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.
9. Ada Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Upaya (*Effort*) Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan.
10. Ada Pengaruh Gaya Komunikasi Pelatih Pernapasan Satria Nusantara Wilayah Bandung Raya Terhadap Motivasi Anggotanya untuk Mendalami Ilmu Pernapasan

5.2 Saran

1. Dalam suatu pelatihan sebaiknya pelatihan terus meningkatkan berinteraksi dengan anggota secara baik dengan memberikan masukan-masukan positif atau mengadakan acara kebersamaan *gathering* agar meningkatkan kebersamaan dan keakraban sesama anggota.
2. Dalam suatu pelatihan, sebaiknya pelatih lebih dekat dengan anggota agar proses latihan tidak tegang dan menciptakan kenyamanan bagi anggota. Seperti diskusi ringan baik sebelum atau sesudah pelatihan.
3. Melihat kehadiran anggota perharinya yang kurang menentu jumlahnya, sebaiknya pelatih kembali mengaktifkan kegiatan administrasi agar anggota memiliki daftar absensi atau kehadiran yang jelas. Sehingga pelatih dapat melihat perkembangan

jumlah kehadiran anggota dari waktu ke waktu dan menjadi pedoman untuk evaluasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- She, Hsiao-Ching, dan Darell Fisher. 2002. *Teacher communication behavior and its association with students' cognitive and attitudinal outcomes in science in Taiwan*. Journal of Research in Science Teaching: The Official Journal of the National Association for Research in Science Teaching Volume 39 Nomor 1 Desember 2013.
- Den Brok, P., Levy, J., Brekelmans, M., & Wubbels, T. 2005. *The effect of teacher interpersonal behaviour on students' subject-specific motivation*. The Journal of Classroom Interaction Volume 40 Nomor 2. ISSN 0749-4025
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hakim, Thursan. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.